

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *dividend policy* dan *leverage* terhadap pilihan kebijakan akuntansi untuk aset tak berwujud pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Dengan menggunakan pendekatan teori agensi tipe III, penelitian ini menyoroti konflik antara pemegang saham dan kreditor, serta kemungkinan perilaku oportunistik manajer dalam merespons tekanan dari kedua belah pihak melalui kebijakan pelaporan akuntansi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, menggunakan total 157 observasi *firm-years* yang diperoleh dari perusahaan teknologi yang dipilih melalui teknik *purposive judgment sampling*. *Dividend policy* diukur menggunakan *dividend payout ratio*, sedangkan *leverage* diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR). Pilihan kebijakan akuntansi diukur dengan menggunakan indeks strategi pendapatan berdasarkan lima klasifikasi utama kebijakan akuntansi untuk aset tak berwujud. Analisis data dilakukan dengan model regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan kebijakan akuntansi untuk aset tak berwujud, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pembagian dividen yang tinggi cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang agresif untuk meningkatkan pendapatan. Sementara itu, *leverage* yang diukur dengan DAR justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan akuntansi, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi utang yang tinggi cenderung lebih konservatif dalam pelaporan aset tak berwujud guna menjaga kepercayaan kreditor. Temuan ini memperlihatkan bahwa tekanan eksternal dari kreditor dapat berperan sebagai mekanisme disiplin yang membatasi ruang manajer dalam melakukan praktik oportunistik. Penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan kebijakan akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan internal dari pemegang saham, tetapi juga oleh kekuatan pengawasan eksternal yang berasal dari struktur pendanaan perusahaan.

Kata kunci: Aset tak berwujud, Kebijakan Akuntansi, Strategi Pendapatan, Kebijakan Dividen, *Leverage*.